

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses pemanfaatan potensi positif yang ada untuk mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan proses pembentukan kepribadian, dan diharapkan akan tumbuh manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab. Menghadapi era globalisasi dan kemajuan teknologi, falsafah pendidikan Indonesia digariskan oleh pemerintah melalui pengembangan kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk penguatan karakter peserta didik.

Pemerintah membuat delapan belas nilai yang membuat sifat-sifat anak bangsa, dan pada akhirnya pemerintah mengelompokkan lima (5) nilai yaitu penguatan lembaga sekolah. Pembangunan budaya moral nasional lembaga pendidikan dikoordinasikan bersama budaya setempat, budaya daerah serta budaya bangsa. Dalam penyelenggaraan pendidikan karakter sangat membutuhkan kearifan lokal. Kearifan lokal di dalamnya memuat masyarakat berhasil melalui proses lama, berjalan melalui proses kelahiran masyarakat itu sendiri, dan mengintegrasikannya ke dalam sifat yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan nilai-nilai tersebut dipisahkan dari kepentingan dan kondisi masing-masing satuan pendidikan, dan dilakukan melalui analisis konteks. Oleh karena itu, berbagai jenis nilai karakter dapat dikembangkan antar satuan pendidikan dalam pelaksanaannya, seperti nilai karakter yang melekat pada topik muatan lokal.<sup>1</sup>

Nilai kearifan lokal yang terkandung dalam masyarakat telah melalui proses yang panjang, berjalan melalui proses kelahiran masyarakat itu sendiri, dan mengintegrasikannya ke dalam karakter yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari<sup>2</sup>. Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat di dalam masyarakat telah melalui proses panjang, sepanjang proses kelahiran masyarakat itu sendiri sehingga menyatu menjadi sebuah karakter yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Personalisasi sumber daya manusia dapat dicapai melalui pendidikan dalam tiga aspek, yaitu

---

<sup>1</sup>Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 66.

<sup>2</sup>Ulfah Fajarini, "Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter", *Sosio Didaktika: Sosial Science Education Journal* 1, no. 2 (2014): 123-130

penanaman akhlak mulia, ilmu pengetahuan dan jiwa wirausaha yang sesuai dengan perkembangan zaman, yaitu jiwa yang mandiri, dengan keberanian dan kemauan menghadapi permasalahan hidup secara wajar dan kreatif.

Salah satu konsep pendidikan karakter yang dapat dikembangkan dalam membentuk ketiga hal tersebut adalah pendidikan karakter yang bersumber dari kearifan lokal masyarakat Kabupaten Kudus yaitu semangat. Istilah GusJiGang bukanlah bahasa asing. GusJiGang adalah singkatan dari tiga kata. Artinya, Gus berasal dari kata baik, Ji berasal dari kata ngaji, dan Gang berasal dari kata dagang. Semangat GusJiGang konon berasal dari salah satu Walisongo, yaitu Sunan Kudus sebagai personifikasi orang yang sangat berpegang teguh pada prinsip GusJiGang dan memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat Kudus sebagai umat beragama, pusat pendidikan Islam berbasis pada pesantren dan memiliki jiwa wirausaha sebagai pedagang yang baik.

Tradisi GusJiGang memiliki tiga nilai inti, yaitu pembentukan moralitas yang menitikberatkan pada pentingnya membangun karakter positif, mendukung ilmu pengetahuan, dan menekankan tumbuhnya semangat kemandirian (*entrepreneurship*). Nilai-nilai moral yang dapat ditemukan dalam proses pewarisan kearifan lokal GusJiGang sangat penting bagi pendidikan karakter baik di madrasah maupun di sekolah dan pondok pesantren, karena di dalamnya terkandung nilai moral, aspek kognitif dan aspek akhlak dan rasa yang menembus ruang batin<sup>3</sup>.

MTs swsta putri yang berada di Kudus merupakan sekolah yang berusaha untuk menerapkan nilai-nilai kearifan lokal. MTs swsta putri tersebut ialah MTs Mu'alimat NU Kudus. Penanaman nilai kearifan lokal GusJiGang dilakukan melalui pembelajaran sejarah serta kebiasaan yang diterapkan di MTs swasta putri kepada peserta didiknya. Beberapa karakter yang diterapkan di MTs swasta putri adalah sifat yang terkandung pada spirit GusJiGang tersebut dan dapat dibuktikan dengan visi dan juga misi yang ada di MTs Mu'allimat NU Kudus. Hal ini membuktikan bahwa nilai kearifan lokal penting diterapkan melalui pendidikan karakter terutama bagi generasi muda.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang Implementasi

---

<sup>3</sup>Sri Mulyani, "Peran Gusjigang dan Penerapan Akuntansi Terhadap Literasi Keuangan Pra Nikah", *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 2, no.2 (2015): 164.

Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal GusJiGang terhadap Penanaman Karakter dan Hasil Belajar Siswi di Kudus.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus masalah yang perlu dikaji adalah Implementasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal GusJiGang terhadap Penanaman Karakter dan Hasil Belajar pada MTs Muallimat NU Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kearifan Lokal GusJiGang terhadap Penanaman Karakter dan Hasil Belajar pada MTs Swasta Putri?
2. Bagaimana Bentuk Pelaksanaan GusJiGang terhadap Penanaman Karakter dan Hasil Belajar pada MTs Swasta Putri?
3. Bagaimana Hasil Implementasi GusJiGang terhadap Penanaman Karakter dan Hasil Belajar pada MTs Swasta Putri?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang disajikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran kearifan lokal GUSJIGANG terhadap penanaman karakter dan hasil belajar pada MTs swasta putri.
2. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan GusJiGang terhadap penanaman karakter dan hasil belajar pada MTs swasta putri.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi GusJiGang terhadap penanaman karakter dan hasil belajar pada MTs swasta putri.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Menambah khazanah keilmuan khususnya mengenai konsep pendidikan karakter, berbasis kearifan lokal GusJiGang dalam bidang pendidikan formal di madrasah, dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi madrasah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penilaian dan masukan bagi pengembangan

kebijakan pengembangan kurikulum berbasis kearifan lokal dalam rangka pembentukan nilai karakter GusJiGang.

- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengajarkan bagaimana cara memperkuat keyakinan beragama melalui pendidikan karakter berbasis kearifan lokal GusJiGang.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mengembangkan keyakinan beragama dan berwirausaha melalui konsep pembinaan karakter berbasis kearifan lokal GusJiGang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan proposal yang peneliti rumuskan bertujuan untuk membantu pemahaman, dan hal ini akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bab I berupa pendahuluan yaitu menjelaskan secara umum dari permasalahan yang akan diidentifikasi pada penelitian skripsi ini, yang di dalamnya terdapat 6 sub bab antara lain yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yaitu manfaat secara teoretis dan praktis, serta sistematika penulisan.

Bab II berupa kerangka teori yaitu menjelaskan dan membahas bahan penelitian dari skripsi ini, yang di dalamnya terdapat beberapa sub bab antara lain yaitu teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III berupa metode penelitian yaitu suatu langkah yang digunakan untuk menjawab berdasarkan rumusan masalah dan menganalisis data dari sebuah penelitian skripsi ini, yang di dalamnya terdapat 8 sub bab antara lain yaitu jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan yang terakhir teknik analisis data.

Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data serta analisis data dari hasil rumusan masalah.

Bab V berupa kesimpulan dan penutup, dalam bab ini berisi simpulan dari seluruh urutan dari analisis data yang diperoleh serta berisi penutup.

Dan dibagian akhir berupa Daftar Pustaka berisi referensi dari buku, jurnal, web, dan lainnya yang dijadikan referensi selama penyusunan penelitian skripsi.

